

## DAFTAR PUSTAKA

- Afnuhazi, R. (2015). *Komunikasi Terapeutik Dalam Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Berhimpong, E., Sefty, R., & Michael, K. (2016). Pengaruh Latihan Keterampilan Sosialisasi Terhadap Kemampuan Berinteraksi Klien Isolasi Sosial Di RSJ Prof. Dr. V. L. Ratumbuysang Manado. *E-Journal Keperawatan*, 4(1), 1-7.
- Budiono, & Sumirah, B. p. (2015). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Bumi Medika.
- Damaiyanti, M., & Iskandar. (2012). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Bandung: Refika Aditam.
- Dermawan, D., & Rusdi. (2013). *Keperawatan Jiwa; Konsep dan Kerangka Kerja. Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Fahmawati, F. R., Weni, H., & Wijayanti. (2019). Upaya Minum Obat Untuk Mengontrol Halusinasi Pada Pasien Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran. *ITS PKU Muhammadiyah Surakarta*, 1(1), 1-18.
- Fitria, N. (2010). *Prinsip Dasar dan Aplikasi Penulisan Laporan Pendahuluan dan. Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan*. Jakarta: Salemba.
- Fortinash, K. M., & Patricia, A. H. (2012). *Psychiatric Mental Health Nursing: 5th Edition*. Canada: Elsevier.
- Gaol, H. L. (2021, Maret 11). *Asuhan keperawatan jiwa pada Ny. I dengan masalah halusinasi pendengaran*. Dipetik Juni 20, 2024, dari OSF Preprints: <https://osf.io/r5anf/download>
- Irvanto, D., Anjas, S., & Ulfa, N. (2013). Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Asertif Terhadap Perubahan Perilaku Pada Pasien Perilaku Kekerasan. *Ilmu Keperawatan STIKES Telogorejo Semarang*, 1-8.
- Keliat, B. A. (2011). *Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas : CHMN. (Basic Course)*. Jakarta: EGC.
- Kusumawati, F., & Yudi, H. (2011). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Salemba.
- Lalla, N. S., & Wiwi, Y. (2022). Penerapan Terapi Generalis Pada Pasien Skizofrenia Dengan Masalah Keperawatan Halusinasi Pendengaran. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kedokteran*, 1(1), 10-19.


- Mukharomah. I. (2019). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Resiko Perilaku Kekerasan Dengan Penerapan Latihan Asertif Secara Verbal Di Ruang Nakula Instalasi Jiwa RSUD Banyumas.
- NIHM. (2019, April 01). *Schizophrenia*. Dipetik Juni 16, 2024, dari National Institute of Mental Health: <https://www.nimh.nih.gov/health/topics/schizophrenia>
- Nurhalimah. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- PPNI, T. P. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI, T. P. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI, T. P. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.
- Prabowo, E. (2017). *Konsep & Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Putri, V. S., & Restia, M. N. (2018). Pengaruh Strategi Pelaksanaan Komunikasi Terapeutik Terhadap Resiko Perilaku Kekerasan Pada Pasien Gangguan Jiwa Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 7(2), 138-147.
- Putri, K. K. (2019). Penerapan Tindakan Asertif Pada Pasien Dengan Risiko Perilaku Kekerasan Di Bangsal Maintenance Rsj Grhasia Yogyakarta. KIAN
- Riskesdas. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan).
- Risnawati, Andi, H., Fajar, K., Aidil, S., Harmanto, Umu, N. N., et al. (2023). *Dokumentasi Keperawatan*. Kendari: Eureka Media Aksara.
- Suyanta, & Dwi, A. M. (2015). Pengaruh Assertive Training Terhadap Kemampuan Mengekspresikan Marah Pasien Skizofrenia Dengan Riwayat Perilaku Kekerasan Di Rumah Sakit Grhasia DIY. *Jurnal Kebidanan*, 7(1), 1-15.
- WHO. (2019). *Mental Health*. Dipetik Juni 16, 2024, dari World Health Organization: [https://www.who.int/health-topics/mental-health#tab=tab\\_2](https://www.who.int/health-topics/mental-health#tab=tab_2)
- Yosep, I. (2011). *Keperawatan Jiwa (Edisi Revisi)*. Bandung: Refika Medika.

Yuliana. I. K. S. (2018). Penanganan Perilaku Kekerasan Dengan Menggunakan Terapi Latihan Asertif Dan Hidroterapi Di Mertan Paremono Mungkid Magelang.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### Surat Izin Studi Kasus

 **Kemenkes**

**Kementerian Kesehatan**  
Poltekkes Medan

Jalan Jamin Ginting KM. 13,5  
Medan, Sumatera Utara 20137  
(061) 8368633  
<https://poltekkes-medan.ac.id>

**NOTA DINAS**


NOMOR : PP.02.07/F.XXII.11/ 866.b /2024

Yth. : Direktur RS Jiwa Prof. Ildrem Medan  
Dari : Ketua Jurusan Keperawatan  
Hal : Izin studi kasus  
Tanggal : 27 Mei 2024


Sehubungan dengan Program Pembelajaran Jurusan Keperawatan Kemenkes Poltekkes Medan bahwa Mahasiswa Prodi Profesi Ners TA. 2023 – 2024 diwajibkan menyusun Karya ilmiah akhir Ners (KIAN) di Bidang Keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut Kami Mohon Izin Study kasus di Instansi yang Bapak/Ibu Pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Erwin Joisteven Nainggolan	P07520623019	Asuhan Keperawatan Jiwa Dengan Penerapan Terapi Latihan Asertif Pada Pasien Dengan Resiko Perilaku Kekerasan Di Rumah Sakit Prof. Ildrem Tahun 2024

Demikian disampaikan pada Bapak/Ibu Pimpinan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.


  
Ketua Jurusan Keperawatan  
Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep, Ns, M.Kes  
NIP. 1974031982002122001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://whs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi silakan tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



## Lampiran 2

### Surat Balasan Izin Studi Kasus

 **PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA**  
**UPTD. KHUSUS**  
**RSJ PROF. DR. M. ILDREM**  
Jalan Tali Air Nomor 21 – Medan 20141

Medan, 11 Juni 2024

Nomor : 423.4/ 1161 /RSJ/VI/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Studi Kasus

Yth,  
Ketua Jurusan Keperawatan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan  
di-  
Tempat

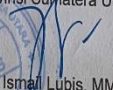
Sehubungan dengan surat saudara Nomor : PP.02.07/F/XXII.11/866.b/2024 tanggal 27 Mei 2024 perihal Permohonan Izin Studi Kasus bagi mahasiswa Prodi Ners TA.2023-2024 Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara atas nama sebagai berikut :


No	Nama	NIM	Judul
1.	Erwin Joisteven Nainggolan	P07520623019	Asuhan Keperawatan Jiwa Dengan Penerapan Terapi Latihan Asertif Pada Pasien Dengan Resiko Perilaku Kekerasan Di Rumah Sakit Prof. Ildrem Tahun 2024

Maka dengan ini kami pihak Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Sumatera Utara memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Studi Kasus di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara dengan mengikuti segala peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Direktur,  
UPTD Khusus  
RSJ Prof. Dr. M. Ildrem  
Provinsi Sumatera Utara

  
drg. Ismail Lubis, MM  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19710204 200003 1 002



## Lampiran 3

### Strategi Pelaksanaan

#### STRATEGI PELAKSANAAN (SP) PADA TN.J

Masalah Utama : Halusinasi Pendengaran

Tanggal : 10/06/2024

Pertemuan : Ke 1

##### 1. Fase Orientasi

###### a. Salam Terapeutik

- 1) "Selamat pagi Pak, masih ingat dengan saya yang semalam berbincang-bincang dengan bapak? Saya perkenalkan diri lagi ya kenalkan nama saya Erwin Nainggolan biasa dipanggil Erwin. Saya mahasiswa dari Profesi Ners Jurusan Keperawatan Medan, selama beberapa hari ke depan saya akan praktik di sini."
- 2) "Bapak/Ibu namanya siapa? Kalau boleh saya tahu Bapak/Ibu senang dipanggil siapa? Asalnya darimana?"

###### b. Evaluasi/ validasi

"Bagaimana keadaan Bapak pagi ini?"

###### c. Kontrak

- 1) Topik : "Bagaimana kalau kita berbincang-bincang tentang cara mengatasi halusinasi?."
- 2) Tempat : "Bapak mau bincang-bincang dimana?"
- 3) Waktu : "Berapa lama? Bagaimana kalau 15 Menit?"

##### 2. Fase Kerja

- a. Apakah bapak mendengar suara tanpa ada wujudnya ? Saya percaya bapak mendengar suara tersebut, tetapi saya sendiri tidak mendengar suara itu. Apakah bapak mendengarnya terus-menerus atau sewaktu-waktu? Kapan yang paling sering bapak dengar suara itu? Berapa kali dalam sehari bapak mendengarnya? Pada keadaan bagaimana suara itu terdengar? Bagaimana perasaan bapak Ketika mendengar suara tersebut? Apa yang bapak rasakan Ketika mendengar suara tersebut?

Kemudian apa yang bapak lakukan? Apakah dengan cara tersebut suara-suara itu hilang ? apa yang bapak alami itu Namanya halusinasi. Ada 4 cara mengontrol halusinasi yaitu menghardik, minum obat, bercakap-cakap dan melakukan aktivitas.

- b. Bagaimana kalau kita latihan cara yang pertama dulu, yaitu dengan menghardik, apakah bapak bersedia? Bagaimana kalau kita mulai ya pak. baiklah saya akan praktekkan dahulu baru bapak mempraktekkan Kembali apa yang telah saya lakukan. Begini bapak jika suara itu muncul katakan dengan keras “Pergi-pergi saya tidak mau dengar, kamu suara palsu” sambil menutup kedua telinga bapak, seperti ini ya pak. Coba sekarang bapak ulangi Kembali seperti yang saya lakukan tadi. Bagus sekali bapak, coba sekali lagi. Wahh bagus sekali bapak.

### **3. Fase terminasi**

#### **a. Evaluasi subyektif**

“Bagaimana perasaan bapak setelah bercakap-cakap? Bapak merasa senang tadi?”

#### **b. Evaluasi obyektif**

“Setelah kita ngobrol tadi, Panjang lebar, sekarang bapak simpulkan pembicaraan kita tadi? Coba sebutkan cara untuk mencegah suara agar tidak muncul lagi. Kalau suara-suara itu muncul lagi, silahkan bapak coba acara tersebut. Bagaimana kalau kita buat jadwal latihannya, mau jam berapa saja latihannya?”

#### **c. Rencana tindak lanjut**

”bapak lakukan itu sampai suara tidak terdengar lagi, satu kali pagi dan satu sore, Mari kita masukkan dalam jadwal aktivitas harian. Nach... lakukan ya pak, dan nanti kita beri tanda kalau sudah dilakukan Spt M ( mandiri ) kalau dilakukan tanpa disuruh, B ( bantuan ) kalau diingatkan baru dilakukan dan T ( tidak ) tidak melakukannya?

#### **d. Kontrak**

- 1) Topik : “Baiklah bapak bagaimana kalau besok kita berbincang-bincang tentang cara yang kedua yaitu dengan bercakap-cakap dan untuk mencegah suara-suara itu muncul, apakah bapak bersedia?”

- 2) Waktu :“Mau latihan jam berapa? Oya jam 11.00 sebelum makan siang?
- 3) Tempat : Tempatnya mau dimana? Oya di sini lagi ya. Sampai bertemu besok ya”.

Masalah Utama : Halusinasi Pendengaran  
Tanggal : 11/06/2024  
Pertemuan : Ke 2

### **1. Fase orientasi**

#### **a. Salam terapeutik**

“Selamat pagi bapak, masih ingat dengan saya?.”

#### **b. Evaluasi/ validasi**

“Bagaimana keadaan Bapak pagi ini? Apakah bapak masih mendengar suara-suara ? apak bapak telah melakukan cara yang kemarin saya ajarkan ke bapak untuk menghilangkan suara-suara yang mengganggu? Coba saya lihat jadwal kegiatan harian bapak. Ya bagus, bapak sudah Latihan menghardik suara-suara juga dilakukan dengan teratur. Sekarang coba ceritakan pada saya apakah dengan cara tadi suara-suara yang bapak dengarkan sudah berkurang? Coba bapak praktekan cara menghardik suara-suara yang telah kita pelajari? Ya bagus sekali pak.”

#### **c. Kontrak**

- 1) Topik : “Baiklah pak,sesuai janji kita kemarin bahwa hari ini kita akan belajar cara kedua dari 4 cara mengendalikan suara-suara yang muncul yaitu bercakap-cakap dengan orang lain, apakah bapak bersedia?.”
- 2) Tempat : “Bapak mau bincang-bincang dimana? Di tuang makan ya?”
- 3) Waktu : “Berapa lama? Bagaimana kalau 15 menit?”

## **2. Fase kerja**

- a. “caranya adalah jika bapak mulai mendengar suara-suara, langsung aja bapak cari teman untuk diajak berbicara. Minta teman bapak untuk berbicara dengan bapak. Contohnya begini oak, olong berbicara dengan saya, saya mulai mendengar suara-suara. Ayo kita ngobrol dengan saya! Atau bapak minta perawat untuk berbicara dengannya seperti “pak tolong berbicara dengan saya karena saya mulai mendengar suara-suara. Sekarang coba bapak praktekan. Bagus sekali pak. ”

## **3. Fase terminasi**

### **a. Evaluasi subyektif**

“Bagaimana perasaan bapak setelah kita berlatih tetntnag cara mengontrol suara-suara dengan bercakap-cakap? Jadi sudah berapa car akita latih untuk mengontrol suara-suara?””

### **b. Evaluasi obyektif**

“Coba bapak sebutkan lagi apa saja caranya? Bagus sekali bapak, mari kita masukkan kedalam jadwal kegiatan harian bapak ya.”

### **c. Rencana tindak lanjut**

“Selanjutnya bapak setiap hari bisa melakukan seperti tadi ya! Mari kita masukan pada jaduwl kegiatan harian, pagi jam berapa, siang jam berapa? lalu sore jam berapa ?

### **d. Kontrak**

Topik : “Bagaimana kalau besok kita berbincang-bincang tentang manfaat bercakap-cakap dan berlatih cara ketiga untuk mengontrol suara-suara yang bapak dengar dengan cara melakukan kegiatan aktivitas harian, apakah bapak bersedia?”

Waktu : “agak siang jam berapa? Oya jam 10 setelah ya?

Tempat : Tempatnya mau dimana? Oya disini lagi ya. Sampai bertemu nanti ya pak”

Masalah Utama : Halusinasi Pendengaran  
Tanggal : 12/06/2024  
Pertemuan : Ke 3

## **1. Fase orientasi**

### **a. Salam terapeutik**

“Selamat pagi Pak, masih ingat dengan saya?.”

### **b. Evaluasi/ validasi**

“Bagaimana keadaan Bapak pagi ini? Bapak tampak segar hari ini. Sudah siap kita berbincang-bincang? Masih ingat dengan kesepakatan kita tadi, apa itu? Apakah bapak masih mendengar suara-suara yang kita bicarakan kemarin?”

### **c. Kontrak**

- 1) Topik : “Seperti janji kita kemarin, bagaimana kalau kita sekarang berbincang-bincang tentang suara-suara yang sering bapak dengar agar bisa dikendalikan dengan cara melakukan aktifitas/kegiatan harian.”
- 2) Tempat : “Bapak mau bincang-bincang dimana? Di sini saja pak?”
- 3) Waktu : “Berapa lama? Bagaimana kalau 15 menit?”

## **2. Fase kerja**

- a. “cara mengontrol halusinasi ada beberapa cara, kita sudah berdiskusi tentang cara pertama dan kedua, cara lain dalam mengontrol halusinasi yaitu cara ketiga adalah bapak menyibukkan diri dengan berbagai kegiatan yang bermanfaat. Jangan biarkan waktu luang untuk melamun saja pak.”
- b. “jika bapak mulai mendengar suara-suara, segera menyibukkan diri dengan kegiatan seperti menyapu, mengepel, atau menyibukkan dengan kegiatan lainnya.”

## **3. Fase terminasi**

### **a. Evaluasi subyektif**

“tidak teras akita sudah berbincang-bincang lama, saya senang sekali bapak mau berbincang-bincang dengan saya. Bagaimana perasaan bapak setelah berbincang-bincang?”

b. Evaluasi obyektif

“Coba bapak jelaskan lagi cara mengontrol halusinasi yang ketiga? Ya bagus sekali pak. Bapak sudah mengerti cara mengontrol halusinasi.”

c. Rencana tindak lanjut

“tolong nanti bapak praktekan Kembali cara mengontrol halusinasi seperti yang sudah diajarkan tadi”.

d. Kontrak

Topik : “Bagaimana kalau besok siang kita ketemu lagi untuk melihat sudah sejauhmana bapak bisa melakukan jadwal kegiatannya dan kita belajar cara patuh minum obat.”

Waktu : “Siang jam berapa? Oya jam yang sama seperti sekarang ya? “

Tempat : Tempatnya mau dimana? Disini lagi. Sampai bertemu nanti ya pak.”

Masalah Utama : Halusinasi Pendengaran

Tanggal : 12/06/2024

Pertemuan : Ke 4

## 1. Fase orientasi

### a. Salam terapeutik

“Selamat pagi Pak, masih ingat dengan saya?.”

### b. Evaluasi/ validasi

“Bagaimana keadaan Bapak pagi ini? Bapak tampak segar hari ini. Sudah siap kita berbincang-bincang? Masih ingat dengan kesepakatan kita tadi, apa itu? Apakah bapak masih mendengar suara-suara yang kita bicarakan kemarin?”

### c. Kontrak

1) Topik : “Seperti janji kita kemarin, bagaimana kalau kita sekarang berbincang-bincang tentang suara-suara yang sering bapak dengar agar bisa dikendalikan dengan cara minum obat yang benar.”

- 2) Tempat : “Bapak mau bincang-bincang dimana? Di sini saja pak?”
- 3) Waktu : “Berapa lama? Bagaimana kalau 15 menit?”

## **2. Fase kerja**

- a. “Bapak perlu meminum obat ini secara teratur agar pikiran jadi tenang, dan tidurnya juga menjadi nyenyak. Obatnya ada 3 macam, yang warnanya orange Namanya CPZ minum 3 kali sehari gunanya supaya tenang dan berkurang rasa marah dan mondar-mandirnya, yang warna putih Namanya THP minum 3 kali sehari supaya relaks dan tidak kaku, yang warnanya merah jambu ini Namanya HLP gunanya untuk menghilangkan suara-suara yang bapak dengar. Semuanya ini harus bapak minum 3 kali sehari yaitu jam 7.00 pagi, siang jam 12.00 dan malam jam 17.00. bila nanti mulut bapak terasa kering, untuk membantu mengatasinya bapak bisa menghisap es batu yang bisa bapak minta pada perawat. Bila bapak merasa mata berkunang-kunang, bapak sebaiknya istirahat dan jangan beraktivitas dulu. Jangan pernah menghentikan minum obat sebelum berkonsultasi dengan dokter ya pak. Sampai disini, apakah bapak mengerti? Nah bagus, bapak sudah mengerti.”

## **3. Fase terminasi**

- a. Evaluasi subyektif

“tidak terasa akita sudah berbincang-bincang lama, saya senang sekali bapak mau berbincang-bincang dengan saya. Bagaimana perasaan bapak setelah berbincang-bincang?”
- b. Evaluasi obyektif

“Coba bapak jelaskan lagi oba tapa yang diminum tadi? Kemudian berapa dosisnya?.”
- c. Rencana tindak lanjut

“tolong nanti bapakminta obat ke perawat kalau saatnya minum obat”.

## Lampiran 4

### SOP Terapi Latihan Asertif

Pengkajian	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Identifikasi perilaku kekerasan pada klien</li><li>2. Kaji status kesehatan klien</li><li>3. Pantau frekuensi terjadinya perilaku kekerasan pada klien</li></ol>
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bina hubungan saling percaya</li><li>2. Kontrak pertemuan untuk terapi aserti</li><li>3. Ciptakan lingkungan yang tenang dan kondusif</li></ol>
Kerja	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ucapkan salam</li><li>2. Kembali memperkenalkan diri perawat dan klien</li><li>3. Perawat menjelaskan tujuan Asertive Training yang akan dilaksanakan</li><li>4. Beri penjelasan tentang tahapan terapi teknik Asertiveness Training</li><li>5. Konselor meminta konseli menceritakan secara terbuka permasalahan yang dihadapi dan sesuatu yang dilakukan atau dipikirkan pada saat permasalahan timbul.</li><li>6. Identifikasi perilaku kekerasan, penyebab, kapan terjadinya perilaku kekerasan, apa</li><li>7. Beri penjelasan pengertian Asertiveness training</li><li>8. Beri penjelasan sikap yang asertif dan agresif yang dilakukan bila marah</li><li>9. Berikan modeling perilaku yang assertive,</li></ol>

	<p>misal: menolak dengan baik dan meminta dengan sopan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>10. Berikan kesempatan kepada klien untuk mempraktekan sikap yang assertive</li> <li>11. Perawat memberi role play kepada klien untuk</li> <li>12. mengungkapkan apa yang dirasakan di depan kursi kosong dan mengungkapkan apa yang dirasakan secara assertive</li> <li>13. Beri kesempatan klien untuk mengungkapkan perasaannya di depan kursi kosong secara assertive</li> <li>14. Anjurkan klien untuk relaksasi nafas dalam selama proses mengungkapkan perasaan agar lebih rileks</li> <li>15. Beri reinforcement pengutan positif dan pujian terhadap perilaku assertive yang dilakukan klien</li> <li>16. Anjurkan klien memasukan dalam jadwal harian klien</li> </ol>
Terminasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buat kontrak pertemuan selanjutnya</li> <li>2. Motivasi klien selalu berperilaku asertive</li> </ol>
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi respon klien <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Subjektif</li> <li>b. objektif</li> </ol> </li> </ol>

## Lampiran 5

### Jadwal Kegiatan Harian

Jadwal Harian Tn.1

Halusinasi Pendengaran

No	Waktu	Nama Kegiatan	Tanggal			
			10	11	12	13
1	07.00	Bangun pagi dan membersihkan tempat tidur	M	M	M	M
	07.50	Mandi pagi	M	M	M	M
	08.15	Minum obat pagi	B	B	B	B
	08.45	Senam pagi	TD	B	M	M
	09.30	Snack	M	M	M	M
	11.00	Melakukan kegiatan	B	B	M	M
	11.30	Latihan mengontrol halusinasi	B	B	B	M
	11.45	Membagikan makan siang	M	M	B	M
	12.00	Makan siang	M	M	M	M
	13.00	Minum Obat	B	B	B	B
	13.30	Bercakap-cakap	B	M	B	M
	14.00	Tidur siang	M	M	M	M
	17.00	Bangun Tidur	M	M	B	M
	18.00	Mandi sore	TD	TD	M	M

## Lampiran 6

### Dokumentasi



## Lampiran 7

### Lembar Konsultasi Bimbingan Kian

#### LEMBAR KONSULTASI

#### BIMBINGAN KIAN

**Judul** : ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. J DENGAN HALUSINASI PENDENGARAN: RESIKO PERILAKU KEKERASAN DENGAN PENERAPAN TERAPI LATIHAN ASERTIF DI RUANGAN SORIK MERAPI RSJ PROF. DR. M. ILDREM

**Nama Mahasiswa** : ERWIN JOISTEVEN NAINGGOLAN

**NIM** : P07520623019

**Pembimbing Utama** : Dra. Indrawati, S.Kep, NS, M.Psi

**Pembimbing Pendamping** : Afniwati Skep.,Ns.,M.Kes

No	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf		
			Mahasiswa	Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
1	16 Mei 2024	Pengajuan Judul KIAN			
2	17 Mei 2024	Revisi Judul			
3	20 Mei 2024	ACC Judul			
4	29 Mei 2024	Konsultasi BAB I			
5	04 Juni 2024	Konsultasi hasil perbaikan BAB I dan Konsultasi BAB II			
6	11 Juni 2024	ACC BAB I, Konsultasi perbaikan BAB II, Konsultasi BAB III			
7	14 Juni	ACC BAB II, Konsultasi			

	2024	perbaikan BAB III			
8	20 Juni 2024	Konsultasi perbaikan BAB III, Konsultasi BAB IV			
9	01 Juli 2024	Konsultasi perbaikan BAB IV			
10	05 Juli 2024	ACC BAB IV, Konsultasi BAB V			
11	08 Juli 2024	ACC BAB V, Konsultasi Abstrak			
12	15 September 2024	Konsultasi bimbingan revisi KIAN ke penguji II			
13	22 September 2024	Konsultasi bimbingan revisi KIAN ke penguji I dan Pembimbing Utama			
14.	24 September 2024	Konsultasi bimbingan revisi KIAN ke pembimbing pendamping. ACC perbaikan dari dosen pembimbing dan penguji			

Medan, 09 Juli 2024

Mengetahui

Ketua Prodi Profesi Ners Keperawatan

Lestari, S.Kep, Ns, M.Kep  
NIP.198008292002122002

## Lampiran 8

### Turnitin

23% SIMILARITY INDEX			17% INTERNET SOURCES	6% PUBLICATIONS	8% STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES					
1	repository.ump.ac.id	Internet Source	2%		
2	Submitted to Badan PPSPM Kesehatan Kementerian Kesehatan	Student Paper	2%		
3	alcmuthya.blogspot.com	Internet Source	2%		
4	eprints.poltekkesjogja.ac.id	Internet Source	2%		
5	repository.itekes-bali.ac.id	Internet Source	1%		
6	es.scribd.com	Internet Source	1%		
7	repository.stikeshangtuah-sby.ac.id	Internet Source	1%		
8	www.journal.ppnijateng.org	Internet Source	1%		
9	repo.poltekkesbandung.ac.id	Internet Source	<1%		
10	repository.poltekkes-denpasar.ac.id	Internet Source	<1%		
11	repository.poltekkes-kaltim.ac.id	Internet Source	<1%		
12	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II	Student Paper	<1%		
13	dspace.umkt.ac.id	Internet Source	<1%		
14	, Farhanah Irwan, Efendi Putra Hulu, Licy Warman Manalu, Romintan Sitanggang, Johan Febrian Adek Putra Waruwu. "Asuhan keperawatan Jiwa Dengan Masalah Halusinasi", Open Science Framework, 2021	Publication	<1%		
15	Submitted to Sriwijaya University	Student Paper	<1%		
16	eprints.ukh.ac.id	Internet Source	<1%		
17	pdfcoffee.com	Internet Source	<1%		
18	eprints.ums.ac.id	Internet Source	<1%		
19	repository.pkr.ac.id	Internet Source	<1%		

20	<a href="https://repository.uin-alauddin.ac.id">repository.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1%
21	<a href="https://repository.poltekkesbengkulu.ac.id">repository.poltekkesbengkulu.ac.id</a> Internet Source	<1%
22	<a href="https://doku.pub">doku.pub</a> Internet Source	<1%
23	<a href="https://repository.politeknikyakpermas.ac.id">repository.politeknikyakpermas.ac.id</a> Internet Source	<1%
24	<a href="https://samoke2012.wordpress.com">samoke2012.wordpress.com</a> Internet Source	<1%
25	<a href="https://repo.poltekkes-medan.ac.id">repo.poltekkes-medan.ac.id</a> Internet Source	<1%
26	<a href="https://repository.poltekkes-kdi.ac.id">repository.poltekkes-kdi.ac.id</a> Internet Source	<1%
27	<a href="https://www.ilmulengkap.xyz">www.ilmulengkap.xyz</a> Internet Source	<1%
28	Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang Student Paper	<1%
29	<a href="https://fr.scribd.com">fr.scribd.com</a> Internet Source	<1%
30	<a href="https://files.osf.io">files.osf.io</a> Internet Source	<1%
31	<a href="https://repository.stikesalifah.ac.id">repository.stikesalifah.ac.id</a> Internet Source	<1%
32	<a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1%
33	<a href="https://journal.universitaspahlawan.ac.id">journal.universitaspahlawan.ac.id</a> Internet Source	<1%
34	<a href="https://repository.stikeshangtuahsby-library.ac.id">repository.stikeshangtuahsby-library.ac.id</a> Internet Source	<1%
35	Submitted to Poltekkes Kemenkes Sorong Student Paper	<1%
36	Novia Novia. "Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn. A Dengan Risiko Perilaku Kekerasan: Studi Kasus", Open Science Framework, 2022 Publication	<1%
37	<a href="https://nanopdf.com">nanopdf.com</a> Internet Source	<1%
38	<a href="https://id.wikipedia.org">id.wikipedia.org</a> Internet Source	<1%
39	<a href="https://maruko-littledoctor.blogspot.com">maruko-littledoctor.blogspot.com</a> Internet Source	<1%
40	La Ode Alifariqi, Adius Kusnan. "Pengaruh terapi perilaku kognitif terhadap tingkat kemampuan interaksi sosial di ruang rawat	<1%

inap rumah sakit jiwa", Riset Informasi  
Kesehatan, 2019  
Publication

41	girlsworld97.blogspot.com Internet Source	<1%
42	idoc.pub Internet Source	<1%
43	Leni Suryani Lase. "Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Penderita Skizofrenia Dengan Masalah Isolasi Sosial: Studi Kasus", Open Science Framework, 2022 Publication	<1%
44	danibila.blogspot.com Internet Source	<1%
45	pt.scribd.com Internet Source	<1%
46	sofaners.wordpress.com Internet Source	<1%
47	Khairunnisa Tanjung. "Penerapan Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Ny. A Dengan Risiko Perilaku Kekerasan: Studi Kasus", Open Science Framework, 2022 Publication	<1%
48	Novia Tresia Sitompul. "Asuhan Keperawatan Jiwa Tn. A Dengan Masalah Risiko Perilaku	<1%

Kekerasan Di Sorik Merapi: Studi Kasus",  
Open Science Framework, 2023  
Publication

49	eprints.ummi.ac.id Internet Source	<1%
50	lokerenum.blogspot.com Internet Source	<1%
51	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	<1%
52	Niat hati, Veronika Anita Sari Laia, Yolanda Wulandari, Blessery Oktorina Mendrofa et al. "Penerapan Terapi Aktivitas Kelompok Senam Aerobik Low Impact Pada Pasien Resiko Perilaku Kekerasan", Open Science Framework, 2022 Publication	<1%

Exclude quotes Off  
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

## Lampiran 9

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



#### Data Pribadi

Nama : Erwin Joisteven Nainggolan  
NIM : P07520623019  
Tempat, Tanggal Lahir : Bukit Dua, 06 Januari 1999  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Kristen Protestan  
Status : Belum Menikah/ Mahasiswa  
Alamat : Bukit Dua, Desa Panombean Huta Urung.  
Kabupaten Simalungun  
No. Hp/ Wa : 082180143200  
Email : erwinjoistevennainggolan1999@gmail.com

#### Nama Orang Tua:

Ayah : Haposan Nainggolan  
Ibu : Rusta Tampubolon

#### Pekerjaan Orang Tua

Ayah : Wiraswasta  
Ibu : PNS

#### Pendidikan Formal

Tahun 2023-2024 : Prodi Profesi Ners Keperawatan Poltekkes Medan  
Tahun 2016-2020 : Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Medan  
Tahun 2013-2016 : SMA Negeri 6 Pematangsiantar  
Tahun 2010-2013 : SMP N7 Pematangsiantar  
Tahun 2004-2010 : SDN 094245 Bukit Dua